

**GEOLOGI DAN RENCANA PENGEMBANGAN PARIWISATA SITUS
ARKEOLOGI LIYANGAN, KECAMATAN NGADIREJO, KABUPATEN
TEMANGGUNG, JAWA TENGAH**

SARI

Situs Liyangan ditemukan pada tahun 2008 oleh para penambang pasir yang beraktifitas di lokasi tambang pasir desa Liyangan. Sumberdaya alam berupa pasir yang cukup melimpah berasal dari aktivitas gunungapi Sindoro.

Lokasi pekerjaan Pemetaan Geologi Penulis secara administratif terletak di Dusun Liyangan, Desa Purbosari, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung. Secara geografis lokasi pemetaan terletak pada koordinat $110^{\circ} 01' 17.9776''$ BT- $110^{\circ} 03' 59.8818''$ BT dan $7^{\circ} 14' 32.6932''$ LS- $7^{\circ} 17' 15.5432''$ LS.

Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu: akuisisi, analisa, dan sintesa. Akuisisi merupakan tahapan perolehan data yang terdiri dari studi pustaka regional, pemetaan geologi permukaan, dan beberapa data sekunder. Analisa merupakan tahapan pengolahan data terhadap hal yang menyangkut geologi dan analisis SWOT, dan tahap sintesa adalah menyimpulkan berbagai analisa dan mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan aspek-aspek geomorfologi, maka daerah telitian dapat dibagi menjadi 2 satuan bentuklahan yaitu: Lereng Vulkanik Atas (V1), Lereng Vulkanik Tengah (V2). Pola pengaliran yang berkembang pada daerah telitian yaitu paralel. Daerah telitian terdiri atas tiga satuan batuan, satuan breksi laharik (Kuarter), satuan breksi piroklastik (Kuarter), satuan lava andesit (Kuarter). Hubungan stratigrafi antar tiap satuan batuan adalah selaras.

Situs Liyangan ditemukan dalam kondisi in situ. Secara keruangan, lokasi situs Liyangan yang berada di bentuklahan lereng gunungapi menunjang aspek pertanian dan peribadatan penduduk kala itu. Adapun bentuk adaptasi pembangun situs Liyangan terhadap bentuk lahan adalah dengan melakukan penggalian untuk meratakan permukaan area situs dan membangun talud untuk menstabilkan lereng. Berdasarkan hasil eksplorasi data arkeologis oleh Balai Arkeologi Yogyakarta, temuan di situs Liyangan cukup beragam; candi, arca, indikasi rumah berbahan kayu, dan bangunan yang menyeruai talud.

Berdasarkan analisis SWOT, daerah penelitian sudah mendukung untuk dikembangkan menjadi tempat wisata, tetapi masih perlu ada pembenahan di beberapa aspek seperti, infrastruktur, transportasi serta SDM yang belum memadai dengan baik.

ABSTRACT

Geological Mapping Location is administratively located in the Liyangan, Purbosari Village, District Ngadirejo, Temanggung regency. The methodology used in this research consisted of three stages: acquisition, analysis, and synthesis.

The acquisition of the data acquisition stage consists of regional literature, surface geological mapping, and some secondary data. Based on aspects of geomorphology, the area carefully situations can be divided into 2 units of landforms, namely: *Top Volcanic Slope* (V1), *Central Volcanic Slope* (V2). Drainage pattern that developed in the area is parallel. The area consists of three carefully situations lithologies, *laharik breccia unit* (Quaternary), *pyroclastic breccia unit* (Quaternary), the *unit of andesitic lava* (Quaternary).

The relationship between each stratigraphic rock units are *aligned*. Liyangan sites found *in situ* conditions. Spatial location Liyangan sites located in the slopes of volcanic landforms support the agricultural aspect and worship of the population at that time. The shape of the site builder adaptation Liyangan against landform is to do some digging to flatten the surface area of the site and build embankments for slope stabilization.

Based on the exploration results of archaeological data by the Yogyakarta Archaeological findings at the site Liyangan quite diverse; *temples, statues, indications wooden houses* and buildings like embankments. Based on the *SWOT* analysis, supports research areas to be developed into a tourist spot, but still needs to be improvement in some aspects such as infrastructure, transport and human resources have not been adequate to go.

